

**PERANAN ANALISA LAPORAN KEUANGAN DALAM
USAHA MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN BANK**

(Studi kasus pada PT BPR LY)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi

Oleh:

Gabriel Ferdianto

2014120097

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2018**

**ROLE OF FINANCIAL STATEMENT ANALYSIST TO
IMPROVE BANK'S FINANCIAL PERFORMANCE**

(Study case at PT BPR LY)



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted to complete part of the requirements
to attain Bachelor Degree in Economics**

Author

Gabriel Ferdianto

2014120097

PARAHYANGAN CATHHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

MANAGEMENT PROGRAM

(Accredited Based oon th Decree of BAN-PT

No. 227/BAN-PT/Ak-XVI/S1/X1/2013)

BANDUNG

2018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN



PERANAN ANALISA LAPORAN KEUANGAN DALAM
USAHA MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN BANK
(Studi kasus pada PT BPR LY)

Oleh :
Gabriel Ferdianto
2014120097

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Desember 2018

Ketua Program Studi Manajemen

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing,

Inge Barlian, Dra., Akt., MSc.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Gabriel Ferdianto

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 7 Februari 1996

Nomor Pokok : 2014120097

Program Studi : Sarjana Manajemen

Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

“PERANAN ANALISA LAPORAN KEUANGAN DALAM USAHA
MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN BANK”
(Studi kasus pada PT BPR DLY)

Dengan Pembimbing : Inge Barlian, Dra.,Akt., MSc.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas saya telah ungkapkan dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003 :
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, Desember 2018

Pembuat Pernyataan:



(Gabriel Ferdianto)

ABSTRAK

Bank Perkreditan Rakyat merupakan salah satu dari beberapa jenis bank yang ada saat ini. Kegiatan Bank Perkreditan rakyat yang utama adalah dalam menghimpun dana dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Dalam menghimpun dana, tentu bank harus berhati – hati dalam mengelola dana tersebut demi menjaga kepercayaan masyarakat pada bank tersebut. Dengan demikian, diperlukanlah penilaian kinerja keuangan perusahaan agar kinerja bank terus terpantau dan bank dapat mencegah kinerja keuangan bank memburuk yang berakibat pada menurunnya profitabilitas bank tersebut.

Kinerja keuangan bank dapat dinilai dengan melakukan analisa laporan keuangan. Melalui analisa laporan keuangan, bank dapat mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangannya serta membantu dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Analisa laporan keuangan bank biasa dilakukan dengan memperhatikan rasio – rasio keuangan perbankan yang memang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan suatu bank. Rasio – rasio tersebut terdiri dari CAR(*Capital Adequacy Ratio*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), NPL(*Non Performing Loan*), BOPO(Beban Operasi Pendapatan Operasi), NIM(*Net Interest Margin*), dan ROA(*Return on Assets*).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2015 sampai 2017.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2016 yang disebabkan oleh kurangnya penyaluran dana sehingga terlalu banyak dana yang tidak terpakai sedangkan dana tersebut adalah sumber keuntungan yang digunakan oleh bank dalam mendapatkan laba. Laba tersebut berasal dari bunga pinjaman yang didapatkan oleh bank dari para nasabah yang meminjam dana tersebut. Penurunan kinerja keuangan yang dinilai dari rasio ROA yang menurun diikuti juga dengan menurunnya rasio – rasio keuangan yang lain. Namun, penurunan rasio LDR paling jelas terlihat memiliki hubungan dengan penurunan kinerja keuangan bank. Kesimpulannya adalah bahwa bank perlu tetap melakukan usaha – usaha untuk meningkatkan pemberian kredit tapi dengan menggunakan prinsip kehati – hatian karena secara keseluruhan kinerja PT BPR LY dalam memberikan kredit sudah baik meskipun keadaan ekonomi Indonesia sedang menurun terlihat bahwa NPL bank masih sesuai dengan standar. Dengan kondisi tersebut maka PT BPR LY hanya perlu meningkatkan jumlah pemberian kreditnya.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Analisa Laporan Keuangan, Rasio – rasio Keuangan Perbankan

KATA PENGANTAR

Penulis ingin mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus atas waktu, hikmat, pengertian, kemurahan, kekuatan, pertolongan, pengharapan, kesabaran, didikan, dan kasihNya kepada penulis khususnya dalam menyelesaikan tugas akhir ini dari awal hingga akhir.

Laporan Tugas Akhir dengan judul **“PERANAN ANALISA LAPORAN KEUANGAN DALAM USAHA MENINGKATKAN KINERJAKEUANGAN BANK (Studi kasus pada PT BPR LY)”**. Penulisan ini disusun sebagai persyaratan dalam rangka memenuhi tugas akhir.

Dalam menyelesaikan *outline* penulisan ini, penulis mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
2. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., Ak., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
3. Ibu Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc., selaku dosen wali serta pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan kepercayaan kepada penulis. Terima kasih untuk kesabaran dan kerja sama yang baik dalam membimbing dan memotivasi penulis.
4. Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, yang telah membantu penulis selama penulis menempuh pendidikan tinggi di Fakultas Ekonomi.
5. Mami yang selalu mendoakan, mendukung dan sabra kepada penulis.
6. Seluruh teman – teman seangkatan Manajemen 2014, yang telah membantu dan menjadi teman belajar selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
7. Pihak – pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu namun telah ikut memberikan bantuan dan dukungan.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis terbuka dalam menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca atas kekurangan yang ada.

Akhir kata, penulis mengharapkan penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, pihak terlibat dan pembaca.

Bandung, Desember 2018

Gabriel Ferdianto

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	7
2.1.1. Usaha Bank Perkreditan Rakyat	7
2.1.2. Kegiatan yang tidak boleh dilakukan Bank Perkreditan Rakyat.....	7
2.2. Kinerja Keuangan Bank.....	8
2.3. Laporan Keuangan BPR.....	8
2.4. Rasio Keuangan Perbankan	9
2.4.1. CAR/KPMM (<i>Capital Adequacy Ratio</i> /Kewajiban Penyertaan Modal Minimum)	10
2.4.2. Loan to Deposit Ratio (LDR)	12
2.4.3. Non Performing Loan (NPL).....	13
2.4.4. Biaya Operasi dibanding dengan Pendapatan Operasi (BOPO).....	14
2.4.5. Net Interest Margin (NIM).....	15
2.4.6. Return on Assets (ROA).....	15
BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN	17
3.1. Metode Penelitian	17
3.2. Objek Penelitian	17
3.2.1. Produk PT BPR LY	18
3.2.2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	19
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Evaluasi Kinerja Keuangan PT BPR LY.....	25
4.1.1. Perkembangan CAR.....	25
4.1.2. Perkembangan LDR.....	28
4.1.3. Perkembangan NPL	32

4.1.4. Perkembangan BOPO	34
4.1.5. Perkembangan NIM	48
4.1.6. Perkembangan ROA.....	51
4.2. Evaluasi Penurunan ROA	53
4.2.1. Hubungan CAR dengan ROA.....	53
4.2.2. Hubungan LDR dengan ROA.....	53
4.2.3. Hubungan NPL dengan ROA	54
4.2.4. Hubungan BOPO dengan ROA	55
4.2.5. Hubungan NIM dengan ROA	56
4.3. Evaluasi usaha – usaha yang telah dilakukan PT BPR LY	56
4.4. Usulan hal – hal yang perlu ditingkatkan PT BPR LY	58
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
RIWAYAT PENULIS	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	2
Tabel 4.1.1	26
Tabel 4.1.2	29
Tabel 4.1.3	33
Tabel 4.1.4	36
Tabel 4.1.4.1	38
Tabel 4.1.4.2	39
Tabel 4.1.4.3	40
Tabel 4.1.5	48
Tabel 4.1.6	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.1.	24
Gambar 4.1.2.	27
Gambar 4.1.3.	30
Gambar 4.1.4.	34
Gambar 4.1.4.1.	39
Gambar 4.1.4.2.	39
Gambar 4.1.4.3.	40
Gambar 4.1.4.4.	40
Gambar 4.1.4.5.	41
Gambar 4.1.4.6.	41
Gambar 4.1.4.7.	42
Gambar 4.1.4.8.	42
Gambar 4.1.4.9.	43
Gambar 4.1.4.10.	43
Gambar 4.1.4.11.	44
Gambar 4.1.4.12.	44
Gambar 4.1.5.	47
Gambar 4.1.6.	50

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank sebagai perusahaan jasa, harus dapat menjaga kinerja keuangannya dengan baik terutama tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas bank merupakan salah satu tolok ukur untuk menilai keberhasilan bank dalam menjalankan operasinya. Melalui analisis profitabilitas bank, dapat mengukur efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber – sumber daya yang dimiliki bank pada suatu periode tertentu.

Menurut Dendawijaya (2009:14) Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana (*idle fund* surplus unit) kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (defisit unit) pada waktu yang ditentukan.

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran (Taswan, 2006:5). Bank Perkreditan Rakyat berperan penting dalam mendukung pembiayaan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah dengan menggunakan dana masyarakat yang dipercayakan kepadanya. Bank Perkreditan Rakyat wajib menjaga dan memelihara kualitas kredit agar senantiasa lancar maupun menjaga likuiditas dan rentabilitas / profitabilitasnya.

Dalam mengukur rentabilitas / profitabilitas bank, *Return on Asset* yang selanjutnya akan disebut ROA merupakan rasio yang paling sering disorot karena ROA dapat mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk membiayai operasional perusahaan. Variable – variable yang memiliki hubungan dengan rentabilitas / profitabilitas adalah rasio – rasio keuangan seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan*

to Deposit Ratio (*LDR*), rasio Biaya Operasi dibanding dengan Pendapatan Operasi (*BOPO*) dan *Net Interest Margin* (*NIM*).

Berikut ini adalah rasio – rasio keuangan yang dimiliki PT BPR LY selama periode 2015 – 2017 dan data yang diambil adalah data setiap kuartal pada setiap tahunnya.

Tabel 1.1

Tabel Perkembangan rasio – rasio Keuangan PT BPR LY

		CAR	LDR	NPL	BOPO	NIM	ROA
2015	Maret	17,60	82,36	3,27	66,68	1,94	6,91
	Juni	17,65	94,68	2,86	69,18	4,64	6,29
	September	18,84	87,77	2,92	64,36	7,29	7,47
	Desember	18,65	75,93	2,84	64,97	8,32	7,07
2016	Maret	23,63	77,94	3,04	63,21	2,78	7,68
	Juni	20,13	64,18	3,01	62,80	4,89	7,91
	September	22,14	57,91	2,98	62,90	6,71	8,44
	Desember	21,34	51,35	2,93	63,41	7,58	7,95
2017	Maret	20,93	51,71	2,87	64,33	2,02	6,77
	Juni	18,94	49,93	2,97	64,07	3,54	6,25
	September	19,44	47,10	3,05	66,66	4,96	5,54
	Desember	18,97	46,12	3,18	66,94	6,57	5,31

Sumber: data perusahaan yang diolah oleh peneliti

Dari tabel 1.1, dapat dilihat bahwa ternyata ROA PT BPR LY mengalami banyak penurunan selama 1 tahun terakhir yaitu tepatnya sejak Desember 2016 sampai Desember 2017. Melihat hal tersebut, peneliti ingin mencari tahu apakah yang menjadi sebab – sebab terjadinya penurunan ROA tersebut. Dalam menjalankan suatu usaha bidang perbankan, bank tentu harus menjaga kepercayaan para nasabahnya. Jika nasabah percaya pada bank maka nasabah akan terus menyimpan dana dan mempercayakannya terus kepada bank itu sendiri. Untuk membangun kepercayaan nasabah maka dimulai dari ditunjukkannya kinerja keuangan bank yang baik agar nasabah yakin bahwa bank tersebut adalah bank yang

pantas untuk diperayakan dalam penyimpanan dana dengan jumlah yang besar. Oleh karena itu peneliti ingin mencari tahu berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja keuangan PT BPT LY.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian :

- 1) Bagaimana perkembangan kinerja pada PT BPR LY pada tahun 2015 - 2017?
- 2) Apa yang menjadi penyebab terjadinya penurunan ROA PT BPR LY pada tahun 2015 - 2017?
- 3) Usaha – usaha apa saja yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan ROA?
- 4) Hal – hal apa saja yang masih perlu ditingkatkan oleh pihak bank untuk meningkatkan kinerja keuangannya?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka tujuan dalam penelitian ini:

- 1) Untuk mengetahui perkembangan kinerja pada PT BPR LY.
- 2) Untuk mengetahui apa yang menjadi penyebab terjadinya penurunan ROA PT BPR LY pada tahun 2015 - 2017.
- 3) Untuk mengetahui usaha – usaha apa saja yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan ROA.
- 4) Untuk mengetahui hal – hal apa saja yang masih perlu ditingkatkan oleh pihak bank untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

1.4. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa :

- 1) Dapat menjadi masukan bagi masyarakat umum pengguna jasa perbankan baik kreditor, debitor maupun investor dalam menganalisa kinerja bank sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasinya;

- 2) Bagi sektor perbankan khususnya BPR dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan kebijakan finansial guna meningkatkan kinerja perusahaannya sehingga dapat lebih meningkatkan nilai perusahaan;

1.5. Kerangka Pemikiran

Kinerja keuangan bank tentu sangat penting untuk diperhatikan perkembangannya karena perubahan positif maupun negatif yang terjadi pasti memiliki arti, sebab dan akibatnya. Untuk memantau kinerja keuangan bank, dapat menggunakan laporan keuangan yang menunjukkan segala aktivitas keuangan yang telah dilakukan oleh bank tersebut. Laporan keuangan perbankan biasa terdiri dari neraca, laporan laba/rugi dan laporan arus kas.

Dengan melihat laporan keuangan, kita harus mengetahui alasan dibalik terjadinya seluruh aktivitas keuangan bank tersebut. Dengan begitu kita harus memahami dengan benar apa sebenarnya yang menjadi tujuan bank khususnya bank perkreditan rakyat. Tujuan bank perkreditan rakyat adalah untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman atau kredit kepada masyarakat dan memperoleh laba dari selisih bunga pinjaman dan bunga yang harus dibayarkan kepada deposan atas dana yang ditanamkan pada bank perkreditan rakyat. Semua itu bisa tercermin dari apa yang ada pada laporan keuangan bank itu sendiri. Dari laporan keuangan kita bisa menghitung rasio – rasio yang dapat mencerminkan kinerja keuangan bank seperti CAR, LDR, NPL, BOPO, NIM dan ROA apakah kinerja keuangan perusahaan sudah baik dan efisien.

CAR adalah rasio yang menunjukkan kecukupan modal suatu bank. Umumnya, jika CAR suatu bank itu besar, maka ROA bank tersebut juga akan besar karena modal yang besar tentu berpengaruh pada seberapa besar modal yang bisa digunakan sebagai usaha untuk mendapatkan laba dari modal yang dimiliki tersebut.

LDR adalah rasio yang digunakan untuk melihat seberapa jauh bank telah menggunakan uang para penyimpan dana untuk memberikan pinjaman kepada para nasabahnya. LDR yang kecil menunjukkan bahwa uang yang

tersimpan pada bank tersebut banyak yang tidak digunakan untuk keperluan apapun dan hanya disimpan oleh bank tersebut. Hal ini dapat dilihat dengan menghitung total kredit pihak ketiga nonbank disbanding dengan total dana pihak ketiga. Sebaliknya jika semakin besar LDR selama dalam batas maksimum LDR yang ditetapkan, maka berarti semakin banyak dana yang dimiliki digunakan oleh bank tersebut untuk keperluan operasional bank dalam usahanya menciptakan laba.

NPL adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kredit bermasalah yang dimiliki oleh suatu bank. Dengan menghitung jumlah kredit bermasalah dibanding dengan total kredit, maka kinerja suatu bank dalam memberikan kredit dapat dinilai. NPL yang kecil menunjukkan bahwa kinerja bank dalam memberikan kredit sudah baik karena hanya terdapat sedikit kredit macet yang dimiliki dari keseluruhan kredit yang diberikan oleh bank. Sebaliknya, NPL yang besar menunjukkan bahwa kinerja bank tersebut dalam memberikan kredit kurang baik, dilihat dengan adanya kredit yang bermasalah yang bisa diakibatkan oleh kurang berhati-hatinya pihak bank dalam memberikan kredit.

BOPO adalah rasio yang menunjukkan seberapa baiknya kinerja operasional suatu bank yang dilihat dengan menghitung biaya operasi dibandingkan dengan pendapatan operasi. Bank yang baik akan menunjukkan rasio BOPO yang kecil. Rasio BOPO yang kecil menunjukkan bahwa kinerja bank tersebut baik karena dapat menekan biaya operasi seminimal mungkin atau meningkatkan laba semaksimal mungkin demi. Sebaliknya, rasio BOPO yang besar menunjukkan bahwa kinerja operasional bank tersebut tidak optimal sehingga dana yang dimiliki bank terpakai untuk menutup biaya-biaya yang ada dan tentu saja berpengaruh terhadap kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

NIM adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik kinerja bank dalam memperoleh pendapatan bunga bersih. NIM dapat dihitung dengan pendapatan bunga bersih dibanding rata-rata aset produktif. NIM yang baik menunjukkan bahwa bank telah berhasil memperoleh pendapatan bunga

bersih. Sebaliknya jika NIM suatu bank kecil menunjukkan bahwa kinerja bank dalam memperoleh pendapatan bunga bersih kurang optimal.

Return on Asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva/aset yang dimilikinya. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan.

